

C. PEMBANGUNAN APLIKASI PEMANTAUAN KEMAJUAN TAMBANG MELALUI PERUBAHAN KONTUR

Budirahardja, Hendro Supangkat, Sujarwo, N.W. Wibowo, Djamaluddin, Supriatna, Widodo

E-mail: braharja@tekmira.esdm.go.id

Puslitbang Teknologi Mineral dan Batubara

Tahun penelitian : 2009

Pembangunan Aplikasi ini adalah untuk menampilkan informasi kemajuan penambangan terbuka dari data XYZ dari titik2 lokasi penggalian/penimbunan. Karena informasi kemajuan tambang bersifat runtun waktu, dimana efisiensi diukur dari kecepatan, ketepatan jadwal, dan konsistensi informasi, maka dari simulasi dihasilkan informasi runtun waktu berikut capaian efisiensinya. Selanjutnya Aplikasi didesain untuk diseminasi kepada Administratur, Operator dan institusi terkait.

"Sharing data" adalah pembakuan data XYZ dari hasil pengukuran titik-titik lokasi yang tersebar di area penggalian / penimbunan yang diminati.

"Sharing data" dirancang digunakan bersama oleh Administratur dan Operator dalam koridor pemantauan kemajuan penambangan terbuka. Sharing data adalah komunikasi "off line" kemajuan penambangan murni tanpa disertai aspek lainnya. Off line adalah pengiriman file data melalui media elektronik eMail; yang tentunya sudah diverifikasi oleh Operator.

Selanjutnya, dengan data dan Aplikasi yang sama, maka tercipta efisiensi dan kesepahaman substansi antara kedua belah pihak dalam pemantauan kemajuan tambang yang akuntabel dan transparan.

Manfaat :

Aplikasi ini menunjang pemantauan kemajuan tambang yang akuntabel dan transparan, dalam penilaian peningkatan nilai tambah (dari volume komoditas tergal) bagi masyarakat (daerah maupun pusat) dalam koridor pemenuhan kebutuhan minerba.

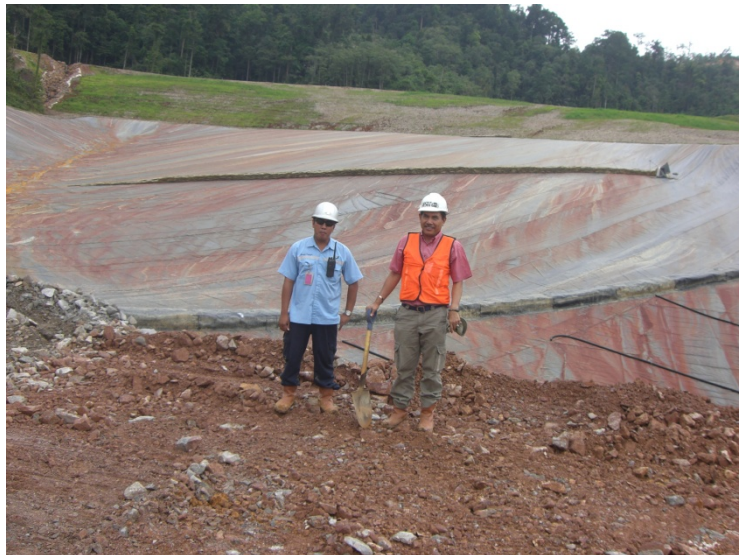
Di samping itu menghasilkan informasi pemantauan pengelolaan komoditas minerba sejak perencanaan sampai realisasi produksinya secara akuntabel dan transparan, sehingga industri dapat menyikapinya dengan strategi yang cocok terkait dengan kebutuhan akan komoditas minerba.

Diseminasi informasi hasil penggunaan "sharing data" kepada semua pemangku kepentingan (LSM, pemerintah dan lain-lain) memberikan suasana yang akuntabel dan transparan kepada status pengelolaan sumberdaya minerba pada suatu lokasi secara runtun waktu, sehingga berujung kepada kesepahaman dan terkoordinirnya semua sektor yang terkait dalam pengelolaan sumber daya alam.

Aplikasi telah diujicoba di Kabupaten Bolaang Mongondow dan penerapan aplikasi secara luas sangat dibutuhkan oleh banyak daerah dimana sering terjadi silang pendapat diantara pemangku kepentingan terkait (LSM, institusi sektor lain dan lainnya), dalam berbagai isu, seperti lingkungan, desentralisasi, prioritas lahan, globalisasi, dll.



Gambar 73. Permukaan “Work in Process”, Objek Pengukuran Pada Daerah Penggalian.



Gambar 74. Permukaan “Leaching Pad”, Objek Pengukuran Pada Daerah Penimbunan



Gambar 75. "Down Load" Data dari Alat Ukur Lapangan